

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024**  
**Sukrawinatu**

**Asuhan Keperawatan dan Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna Menurunkan Tanda dan Gejala pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Ruang Merpati dan Cempaka RS Ernaldi Bahar Tahun 2024**  
**(xiv + 96 halaman + 4 tabel + 4 gambar + 1 bagan + 6 lampiran)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Indonesia mengalami peningkatan prevalensi gangguan kejiwaan dengan proporsi signifikan setiap tahunnya. Faktor predisposisi berupa psikologis seperti tingkat stres dan kecemasan dapat menekan status mental seseorang yang berujung pada masalah gangguan orientasi realita serta timbulnya gangguan kejiwaan skizofrenia berupa halusinasi pendengaran sehingga penderitanya kehilangan kontrol terhadap diri sendiri. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan memberikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar. **Hasil:** Setelah penerapan strategi pelaksanaan (SP) dan dilanjutkan dengan terapi okupasi aktivitas menggambar pada Tn. U dan Ny. N, didapatkan hasil penelitian bahwa terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi dari 7 menjadi 1 serta kegiatan menggambar bisa mengalihkan dunia halusinasinya dengan cara mengekspresikan perasaannya. Kondisi pasien tampak kooperatif, gembira, kontak mata baik, tidak menarik diri, dan mampu meningkatkan kopingnya serta aktif mengikuti kegiatan di ruang rawat. **Saran:** Diharapkan dapat menjadikan terapi okupasi aktivitas menggambar sebagai terapi non farmakologi bagi pasien untuk mengontrol halusinasi pendengaran secara mandiri.

Kata Kunci : Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran dan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar

Daftar Pustaka : 49 (2013 – 2024)

**ABSTRACT**  
**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

*Nurses' Final Scientific Work, July 2024*  
*Sukrawinatu*

*Nursing Care and Application of Occupational Therapy Drawing Activities to Reduce Signs and Symptoms in Patients with Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations In the Pigeon and Chrysanthemum Inpatient Room at the Ernaldi Bahar Hospital in 2024*  
*(xiv + 96 page + 10 tables + 4 picture + 3 chart + 5 attachments)*

**ABSTRACT**

**Background:** Indonesia experiences an increase in the prevalence of mental disorders by a significant proportion every year. Predisposing factors in the form of psychology such as levels of stress and anxiety can suppress a person's mental status which leads to problems with reality orientation disorders and the emergence of schizophrenic mental disorders in the form of auditory hallucinations so that sufferers lose control of themselves. **Aim:** This writing aims to provide an overview of nursing care for patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations through the application of occupational therapy drawing activities. **Results:** After implementing implementation strategies (SP) and continuing with occupational therapy drawing activities on Mr. U and Mrs. N, research results showed that there was a decrease in signs and symptoms of hallucinations from 7 to 1 and drawing activities could divert the hallucinatory world by expressing one's feelings. The patient's condition appears cooperative, happy, good eye contact, not withdrawn, and able to improve his coping and actively participate in activities in the treatment room. **Suggestion:** It is hoped that occupational therapy can make drawing activities a non-pharmacological therapy for patients to control auditory hallucinations independently.  
**Keywords:** Schizophrenia, Auditory Hallucinations and Occupational Therapy Drawing Activities  
**Bibliography:** 49 (2013 – 2024)